

## OPTIMALISASI PEMBERIAN KODE WARNA PADA MAP REKAM MEDIS PUSKESMAS KARANGANYAR

Harjanti\*<sup>1)</sup>, Noorlitasari<sup>2)</sup>, Astri Sri Wariyanti<sup>3)</sup>, Epik Pusfitasari<sup>4)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Mitra Husada Karanganyar; Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan, Tasikmadu

<sup>3)</sup> D4 Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Mitra Husada Karanganyar; Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan, Tasikmadu

<sup>4)</sup> Puskesmas Karanganyar; Jl. Ronggowarsito, Bejen, Karanganyar, Jawa Tengah

### Abstrak

Kode warna merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *misfile* (salah letak) Rekam Medis. Adanya 3-digit Kode Wilayah dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan pemberian Kode Warna pada Map Rekam Medis. Tujuan pengabdian yaitu untuk mengoptimalkan Kode Warna pada Map Rekam Medis di Puskesmas. Metode Difusi Ipteks dengan merancang *sticker* kode warna. Tahapan kegiatan yang dilakukan wawancara permasalahan mitra, Observasi, pengukuran, mendesain, sosialisasi dan simulasi Simulasi pemasangan Sticker Kode Warna. Hasil perancangan Sticker Kode Warna dengan ukuran 3 x 6 cm, warna terbagi menjadi 13 sesuai pembagian kode wilayah dengan memanfaatkan 1-digit pada digit ke-3 meliputi ungu, kuning, hijau tua, orange, biru muda, coklat tua, magenta, hijau muda, merah, biru tua, hitam, pink, abu-abu dan bahan sticker mirror. Evaluasi yang dilaksanakan 1 minggu setelah kegiatan, Petugas merasa terbantu dengan adanya kode warna ada yang salah langsung bisa dipindahkan ke rak yang benar. Rencana ke depan akan dilaksanakan bimbingan teknis penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penerapan kode warna.

**Kata kunci:** Kode Warna, Map Rekam Medis

### Abstract

[OPTIMIZATION OF COLOR CODING IN THE KARANGANYAR PUSKESMAS MEDICAL RECORD MAP] Color coding is an effort that can be done to prevent medical record misfiles. The existence of a 3-digit Area Code can be used to maximize the provision of Color Codes in the Medical Record Map. The purpose of the service is to optimize the Color Code on the Medical Record Map at the Puskesmas. Science and Technology Diffusion Method by designing color-coded stickers. The stages of activities carried out by interviewing partner problems, Observation, measurement, designing, outreach, and simulation Simulation of installing Color Coded Stickers. The results of the design of the Color Code Sticker with a size of 3 x 6 cm, the colors are divided into 13 according to the division of the area code by utilizing 1 code in the 3rd digit including purple, yellow, dark green, orange, light blue, dark brown, magenta, light green, red, dark blue, black, pink, gray and mirror sticker material. The evaluation was carried out 1 week after the activity. The officers felt helped by the color code. If something went wrong, it could immediately be moved to the right shelf. In the future, technical guidance will be carried out for the preparation of Standard Operating Procedures (SOP) regarding the application of color codes.

**Keywords:** Color Coding, Medical Record

### 1. Pendahuluan

Kode warna (*colour coding*) adalah pemberian warna tertentu pada sampul rekam medis untuk mencegah keliru simpan dan

memudahkan mencari berkas yang salah simpan (*misfile*) (Depkes, 2006). Penerapan kode warna sangat penting dan harus ada. Adapun manfaat kode warna yaitu meminimalisir terjadinya *misfile*, memudahkan penyimpanan, pengembalian kembali sesuai dengan kode

\*) Correspondence Author (Harjanti)

E-mail: harjantimhk@gmail.com

warna, sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkesinambungan dan kecepatan pelayanan berkas rekam medis (Sudra, 2020), (Yutisya, 2020).

Mitra yang dipilih menerapkan Sistem Penomoran *Family Numbering System*. Susunan penomoran yang diterapkan di Puskesmas Karanganyar yaitu 8 digit dengan pembagian 2 digit urutan keluarga, 4 digit nomor rekam medis dan 3 digit kode wilayah. Pemilihan sistem tersebut karena adanya kode wilayah. Dengan adanya kode wilayah akan memberikan kemudahan dalam pengambilan dan pengembalian Dokumen Rekam Medis. Pengelompokan rekam medis berdasarkan wilayah sehingga petugas akan lebih fokus hanya di rak tersebut (Janti & Wariyanti, 2020). Jika tanpa kode wilayah akan menyebabkan rekam medis tidak tertata rapi sehingga petugas akan kesulitan mencari rekam medis dan akan lebih memudahkan jika menggunakan kode warna (Marlina, 2014). Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan *misfile* atau salah letak rekam medis, dimana Petugas salah meletakkan rekam medis berdasarkan kode wilayah sebagai contoh pada kode wilayah angka 3 masuk pada kode wilayah B.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengendalikan dokumen rekam medis sudah di coba menggunakan *tracer* sebagai penunjuk keberadaan dokumen rekam medis. Namun upaya ini belum efektif karena peletakkan *tracer* secara vertikal dengan kantong plastik diatas namun jatuh diantara tumpukan DRM karena kedalaman rak filing melebihi Panjang DRM, selain itu rak bagian belakang yang tidak rata sehingga map tidak bisa disejajarkan dengan sama (Harjanti; Noorlitasai; Wariyanti, 2022). Maka usulan untuk Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya yaitu dengan melakukan Optimalisasi penggunaan Kode Warna pada Map Rekam Medis.

Mitra yang akan dilaksanakan untuk kegiatan Pengabdian yaitu Puskesmas Karanganyar yang merupakan Mitra pengabdian pada periode sebelumnya yang memiliki masalah *misfile* DRM. Optimalisasi kode warna diharapkan dapat mengurangi angka kejadian *misfile* tanpa mengganti map namun bisa diberikan kode warna di map yang lama sehingga akan menghemat pengeluaran pengadaan kode warna.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai Februari 2023. Metode kegiatan dengan *difusi ipteks* yaitu akan membuat desain Sticker Kode Warna pada digit ke-3 Kode wilayah dalam Map Rekam Medis. Tahapan kegiatan meliputi Wawancara kepada Petugas Rekam Medis untuk mengidentifikasi permasalahan Puskesmas Karanganyar, Observasi Ruangan *Filing* untuk melakukan identifikasi warna map rekam medis dan pengukuran Kotak Penempatan *Sticker* Kode Warna, Mendesain *Sticker* Kode Warna, Sosialisasi dan Simulasi pemasangan *Sticker* Kode Warna.

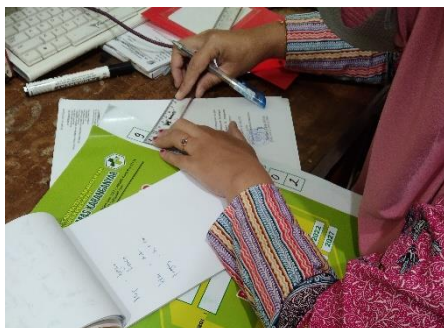
## 3. Hasil dan Pembahasan

Identifikasi permasalahan Mitra dilaksanakan dengan kegiatan wawancara dan observasi adanya *misfile* atau salah letak dokumen rekam medis dan rak yang tidak mendukung digunakannya *tracer* sebagai upaya pengendalian dokumen rekam medis. Pada prinsipnya penggunaan *tracer* sebenarnya memudahkan petugas untuk mengetahui keberadaan dokumen rekam medis, sehingga memudahkan petugas untuk mengembalikan dokumen rekam medis sesuai tempatnya (Jayanti et al., 2022).

Kegiatan yang diusulkan yaitu mengoptimalkan sistem penjajaran yang telah diterapkan dengan menggunakan kode warna untuk mengurangi angka .kejadian *Misfile*. Hal ini sesuai dengan (Djohar et al., 2018) yang menyatakan bahwa penggunaan kode warna pada folder agar kejadian *misfile* bisa diatasi. Solusi yang dipilih yaitu dengan memanfaatkan kode wilayah pada nomor rekam medis di Map Rekam Medis. Kode wilayah di Puskesmas Karanganyar ada terdiri dari 3 digit namun dalam pemberian kode warna hanya 1 digit angka akhir dari 3 digit kode wilayah. Hal tersebut dilakukan karena untuk digit 1 dan 2 memiliki angka yang sama pada semua wilayah, selain itu untuk menghemat penggunaan stiker warna. Dengan 1 digit angka akhir menurut informasi dari Responden sudah cukup sebagai penanda masing-masing wilayah. Pemanfaatan kode wilayah memudahkan petugas untuk menjajarkan rekam medis sesuai kelompok desa dan memudahkan penyimpanan dengan menggunakan kode warna pada map (Harjanti & Wariyanti, 2019b). Berikut tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada bulan januari s.d Februari 2022:

### Observasi dan Pengukuran

Kegiatan observasi dan pengukuran untuk mendapatkan informasi tentang warna map, ukuran kolom nomor rekam medis dan data jumlah pembagian wilayah.



Gambar 1 Pengukuran Kolom Nomor Rekam Medis

W01 SUKOHARJO	911 LALUNG
W02 JUMANTONO	912 BOLONG
W03 MATESIH	913 JANTHARJO
W04 KARANGPANDAN	914 TEGALGEDE
W05 MOJOGEDANG	915 JUNGKE
W06 TASIKMADU	916 CANGAKAN
W07 JATEN	917 KARANGANYAR
W08 KERJO	918 BEJEN
W09 KEBAKKRAMAT	91A GAYAMDOMO
	91B DELINGAN
	91C GEDONG
	919 PORONGAN

Gambar 2 Pembagian Kode Wilayah



Gambar 3 Warna Dokumen Rekam Medis

Hasil observasi dan pengukuran yaitu ukuran kolom nomor rekam medis 3 x 3 cm,

pembagian wilayah ada 13, warna rekam medis yaitu warna orange untuk rekam medis lama, warna hijau muda untuk rekam medis baru,

### Mendesain Sticker Kode Warna

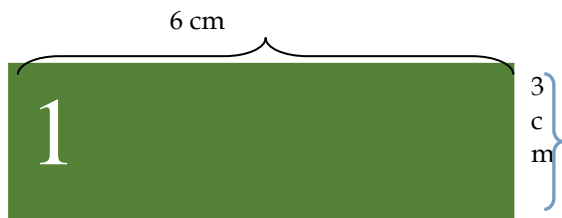
Pemberian kode warna pada map Rekam Medis dilakukan dengan menempelkan sticker kode warna bukan merubah desain Map Rekam Medis. Desain dibuat dengan ukuran yang disesuaikan dengan kolom nomor rekam medis 3 x 3 cm, ukuran sticker dibuat 3 x 6 cm dikarenakan pemasangan dilipat kebelakang dgn ukuran yg sama sehingga memudahkan pemasangan. Bentuk sticker persegi Panjang dengan di bagian kiri diberikan identitas berupa angka digit ke-3 dari kode Wilayah.

Warna sticker mengikuti kode wilayah yang terbagi menjadi 13 warna mengikuti digit ke-3. Misal kode wilayah 911 Lalung maka yang dipilih angka 1 untuk menentukan kode warna. Berikut pembagian warna *sticker*:

Tabel 1. Pembagian Kode Warna

Kode Wilayah	Warna
911	Ungu
912	Kuning
913	Hijau Tua
914	Orange
915	Biru Muda
916	Coklat Tua
917	Magenta
918	Hijau Muda
919	Merah
91A	Biru Tua
91B	Hitam
91C	Pink
91W	Abu-abu

Pemilihan warna tersebut sesuai dengan hasil diskusi dengan pihak Puskesmas ditempel pada map dengan latar belakang warna map putih sehingga akan terlihat mencolok. Bahan yang dipilih dalam pembuatan sticker yaitu Mirror A3. Pemilihan bahan tersebut karena harga relative terjangkau, 1 lembar A3 dapat dibagi menjadi 45 sticker, selain itu bahan mengandung plastic sehingga akan lebih awet dan tidak mudah luntur. Sesuai dengan penelitian (Yutisya & Anggia, 2020), (Agustiningtyas et al., 2021). Desain yang telah dibuat:



Gambar 4 Contoh Desain Sticker Kode Warna



Gambar 5 Contoh Sticker Kode Warna yang sudah cetak

#### Sosialisasi dan Simulasi pemasangan Sticker Kode Warna

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan bersamaan dengan pemasangan sticker kode warna pada Map Rekam Medis. Hal tersebut dilakukan agar lebih efektif mengingat petugas juga melaksanakan pelayanan sehingga tidak memungkinkan untuk di cari waktu khusus dalam melakukan sosialisasi. Tahap pertama sticker yang dipasang sejumlah 1170 sticker yang di bagi menjadi 13 warna sesuai kode wilayah, masing-masing wilayah 75 sticker yang dipasang.



Gambar 4 Proses Pemasangan Sticker Kode Warna

Kegiatan yang dilakukan sebelum pemasangan sticker kode warna yaitu dengan mengelompokkan Rekam medis sesuai dengan

wilayah, hal tersebut dilakukan karena terdapat rekam medis yang salah menempatkan wilayah. Sebagai contoh kode B (Delingan) salah membaca menjadi 3 (Jantiharjo) atau disebut dengan kesalahan *transcript* (Situmorang et al., 2022). Tahap selanjutnya pemasangan kode warna pada Map Rekam Medis sesuai dengan wilayah. Pemasangan dilakukan dengan membagi setiap wilayah.

Kegiatan tahap akhir yaitu penataan ulang Rekam Medis sesuai dengan kode warna yang telah di pasang.



Gambar 5 Penataan Rekam Medis

#### Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan kurang lebih 1 minggu setelah pemasangan, Petugas merasakan manfaat dengan adanya kode warna jika ada dokumen rekam medis yang salah menempatkan bisa langsung dibetulkan. Pihak Puskesmas akan melakukan pengadaan kode warna lagi dan proses pemasangan dilakukan pada saat rekam medis akan digunakan untuk pelayanan sehingga rekam medis yang belum terpasang kode bisa semua terpasang. Usulan kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu bimbingan teknis penyusunan SOP tentang penerapan kode warna yang akan digunakan sebagai pedoman kerja.

Pemanfaatan Kode warna juga sudah diterapkan di Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kota Surakarta dengan menggunakan 2 angka depan. Kode warna berdasarkan Wilayah untuk mempermudah proses pengambilan dan penyimpanan *family folder* (Harjanti & Wariyanti, 2019a).

#### 4. Simpulan dan Saran

Pemberian sticker kode warna pada Map Rekam Medis sangat membantu Petugas untuk menjajarkan Rekam Medis lagi dan mengurangi angka kejadian *misfile*. Kegiatan pengabdian disambut baik oleh Pihak Puskesmas, selanjutnya pengadaan sticker kode warna akan dilaksanakan secara bertahap sehingga semua

map rekam medis terdapat kode warna. Kedepannya usulan dari Pihak Puskesmas akan dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis penyusunan SOP tentang penerapan kode warna yang akan digunakan sebagai pedoman kerja

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada STIKes Mitra Husada Karanganyar yang telah mendanai kegiatan Pengabdian dan Puskesmas Karanganyar yang telah memberikan ijin dan kepercayaan kepada Tim.

## 6. Daftar Pustaka

- Agustiningtyas, E., Marhaeni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pembuatan Kode Warna Untuk Memudahkan Penjajaran dan Mencegah Missfile di Bagian Filling RS TK. II DR.Soepraen Malang. *JKEMAS STIA Malang, 03*, 88–103.
- Depkes. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Rev II Departemen Kesehatan RI 2006*.
- Djohar, D., Oktavia, N., & Damayanti, F. T. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan(Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 6(2)*, 79. <https://doi.org/10.33560/.v6i2.190>
- Ernawati, S., Lestari, T., & Harjanti. (2013). *Tinjauan Pelaksanaan Sistem penjajaran Dokumen Rekam Medis Di Bagian Filing Rsud Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013. VII*, 69–76.
- Harjanti; Noorlitasai; Wariyanti, A. S. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam Pembuatan Tracer (Petunjuk Keluar). *Indonesia Journal Of Health Informasion Management Service (IJHIMS), 2(1)*, 1–6.
- Harjanti, H., & Wariyanti, A. S. (2019a). Identifikasi Penerapan Family Numbering System di Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kota Surakarta. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v2i2.5346>
- Harjanti, & Wariyanti, A. S. (2019b). *Identification of the Implementation of the Family Numbering System in the Health Center of the Dinas Kesehatan Kota Surakarta Identifikasi Penerapan Family Numbering System di Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kota Surakarta Mitra Husada Karanganyar peny. 2*.
- Janti, H., & Wariyanti, A. S. (2020). Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Family Numbering System di Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Surakarta. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 3(1)*, 18–23. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i1.5554>
- Jayanti, K. D., Nurkhalim, R. F., Ardila, N. M. I., Pranoto, B., Setyawan, I., & Susilowati, I. (2022). Tinjauan Penyebab Terjadinya Misfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Kabupaten Jombang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 7(2)*, 170–176. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v7i2.950>
- Marlina, E. (2014). *Tinjauan pelayanan rekam medis bagian filing di puskesmas bejen kabupaten temanggung tahun 2014 evi marlina*. 11. [eprints.udinus.ac.id](http://eprints.udinus.ac.id)
- Nastiti, J. P., Rumpiati, & Nurjayanti, D. (2019). Sistem Penjajaran Straight Numerical Filling Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kauman, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Elektronik, 9(3)*, 237–242.
- Situmorang, M., Mulyana, & Sundari, T. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Berkas Rekam Medis dengan Pengkodean Penyakit di Rumah Sakit X Kota Batam*. 16, 916–926.
- Sudra, R. I. (2020). *Rekam Medis (Ketiga)*. Universitas Terbuka.
- Yutisya, A. M. (2020). Perancangan Kode Warna (Color Coding) pada Map Rekam Medis Rumah Sakit Raflesia Bengkulu Tahun 2020. *Jurnal LTA*.
- Yutisya, A. M., & Anggia, B. (2020). Perancangan Kode Warna (Color Coding) Pada Map Rekam Medis Rumah Sakit Raflesia Bengkulu. *Jurnal LTA*.